

**TINJAUAN PRILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA
DI SEKOLAH DASAR 29 BATANG ANAI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana*



Disusun Oleh :

**MUHAMMAD IRFAN
NIM. 20086575**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

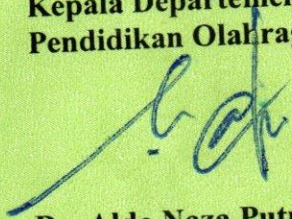
SKRIPSI

Judul : Tinjauan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Sekolah Dasar 29 Batang Anai
Nama : Muhammad Irfan
NIM : 20086575
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2025

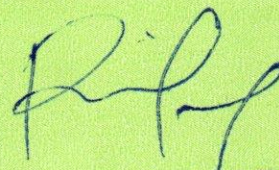
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Pembimbing



Dr. Rika Sepriani, M.Farm. Apt
NIP. 19860904 201012 2 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Irfan
NIM : 20086575

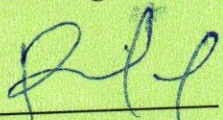
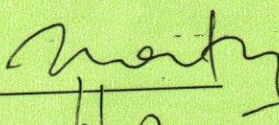
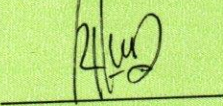
**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

**Tinjauan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Sekolah Dasar
29 Batang Anai**

Padang, Juni 2025

	Nama
1. Ketua	: Dr. Rika Sepriani, M.Farm. Apt
2. Anggota	: dr. Eldawaty, MH. Kes
3. Anggota	: Riand Resmana, S.Si., M.Pd

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul Tinjauan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 29 Batang Anai, adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Irfan

NIM. 20086575/2020

ABSTRAK

Muhammad Irfan.(2025). Tinjauan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Sekolah Dasar 29 Batang Anai

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD 29 Batang Anai. Hal ini ditunjukkan oleh kebiasaan buruk siswa, seperti membuang sampah sembarangan, kondisi toilet yang kotor, kebiasaan mencuci tangan, dan kesadaran berolahraga. Oleh karena itu, diperlukan tindakan lebih lanjut agar siswa dapat menerapkan PHBS dengan baik guna meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 29 Batang Anai. Populasi penelitian berjumlah 357 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* adalah 91 siswa laki-laki dan 88 siswa perempuan dengan total 179 siswa.. Instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket dengan skala Likert, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 29 Batang Anai mencapai 68,06%, yang termasuk dalam kategori “BAIK.” Artinya, kesadaran siswa dalam menerapkan PHBS masih perlu ditingkatkan untuk mencegah risiko penyakit. Sebagai generasi penerus, anak sekolah memiliki peran penting dalam mempromosikan PHBS di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.

Kata Kunci : PHBS, Kesehatan, Kebersihan, Sekolah Dasar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	7
2. Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	9
3. Indikator Perilaku Hidup dan Sehat	10
4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.	24
B. Kerangka Konseptual.	25
C. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data	28
1. Jenis Data.....	28
2. Sumber Data	28

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Alat Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	31
B. Analisis Data.....	31
C. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	27
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3. Klasifikasi nilai	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas 4...	32
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas 5.....	33
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas 6.....	34
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara Keseluruhan	35
Tabel 8. Klasifikasi Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berdasarkan Skor Setiap Skala	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Sarana dan prasarana kebersihan di SD Negeri 29 Batang Anai	4
Gambar 2. Kerangka Konseptual	25
Gambar 3. Diagram Grafis Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas 4.....	33
Gambar 4. Diagram Grafis Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas 5.....	34
Gambar 5. Diagram Grafis Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelas 6.....	35
Gambar 6. Diagram Grafis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara Keseluruhan.....	36
Gambar 7. Klasifikasi Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berdasarkan Skor Setiap Skala	37

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
Lampiran 1. Sarana Dan Prasarana PHBS Di SD N 29 Batang Anai	46
Lampiran 2. Kisi-Kisi Kuesioner	49
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	51
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari FIK ke Sekolah	55
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari FIK ke Dinas Pendidikan	56
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	57
Lampiran 7. Surat Validator Kuesioner	58
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	59
Lampiran 9. Dokumentasi	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan modal utama yang harus dimiliki seseorang dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan perlu dimulai dari penanaman pola hidup bersih dan sehat dalam diri sendiri, sehingga dapat mewujudkan status kesehatan yang optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) didefinisikan sebagai sekumpulan perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran pribadi, sehingga individu, keluarga, dan masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat (WHO, 2016).

Kesehatan merupakan fondasi utama dalam menjalani kehidupan yang produktif dan bermakna. Tanpa kondisi kesehatan yang baik, seseorang akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menjalankan peran sosialnya. Oleh karena itu, pembentukan perilaku hidup sehat harus dimulai sejak usia dini melalui pembiasaan yang berkelanjutan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu pendekatan yang efektif dalam membentuk kebiasaan sehat adalah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah.

PHBS merupakan serangkaian perilaku yang didasarkan pada kesadaran untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan, serta berperan aktif dalam menciptakan kehidupan yang sehat. Melalui kebiasaan sederhana

seperti mencuci tangan dengan sabun, memilih jajanan sehat, menggunakan jamban bersih, membuang sampah pada tempatnya, serta melakukan aktivitas fisik secara rutin, siswa dapat dilatih menjadi pribadi yang sehat jasmani maupun rohani (Syafe'i, 2017).

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki posisi strategis dalam menanamkan nilai-nilai hidup bersih dan sehat kepada peserta didik. Menurut Yulianti (2021), sekolah bukan hanya tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga wahana pembentukan karakter dan perilaku. Maka dari itu, penanaman PHBS di sekolah sangat penting untuk membentuk generasi yang sadar kesehatan dan mampu menjadi agen perubahan di masyarakat.

Pada masa usia sekolah dasar, anak berada pada tahap perkembangan konkret-operasional, di mana mereka mulai memahami konsep-konsep abstrak secara lebih sistematis melalui pengalaman langsung. Ini adalah masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai hidup sehat, karena anak-anak lebih mudah dibentuk melalui pembiasaan dan keteladanan (Mulyasa, 2018). Anak-anak yang terbiasa menerapkan perilaku sehat sejak dini akan cenderung mempertahankannya hingga dewasa.

Selain itu, penerapan PHBS berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia Indonesia yang sehat, cerdas, dan berkarakter. Dengan menjadikan PHBS sebagai bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah, maka pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing dapat tercapai (Suyanto & Asep, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam penerapan PHBS di sekolah, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep kesehatan secara teoritis, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan PHBS di sekolah mencakup berbagai aktivitas seperti mencuci tangan, konsumsi jajanan sehat, penggunaan jamban sehat, olahraga rutin, pemberantasan jentik nyamuk, tidak merokok, pengelolaan sampah, serta pemantauan pertumbuhan (Kemenkes RI, 2021). Masa sekolah merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, karena pada usia ini anak-anak lebih mudah diarahkan dan dilatih menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat (Ministry of Health Indonesia, 2020).

Anak-anak usia sekolah (6–12 tahun) rentan terhadap berbagai penyakit yang berkaitan dengan pola hidup tidak bersih, seperti diare, kecacingan, dan infeksi saluran pencernaan (WHO, 2019). Oleh karena itu, membiasakan PHBS sejak dini dapat mencegah berbagai penyakit tersebut dan meningkatkan kualitas kesehatan peserta didik.

Untuk menciptakan sekolah sehat, Kementerian Kesehatan RI (2021) telah menetapkan delapan indikator PHBS di sekolah, yaitu: (1) mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun; (2) mengonsumsi jajanan sehat di kantin; (3) menggunakan jamban bersih dan sehat; (4) melakukan olahraga teratur; (5) memberantas jentik nyamuk; (6) tidak merokok di lingkungan

sekolah; (7) melakukan pengukuran berat dan tinggi badan; serta (8) membuang sampah pada tempatnya.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar 29 Batang Anai, penerapan PHBS masih belum optimal. Ditemukan masih banyak siswa yang belum mengetahui pentingnya PHBS, kondisi lingkungan sekolah yang kurang bersih, fasilitas sanitasi yang belum memadai, serta rendahnya kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 29 Batang Anai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar di bawah ini.



Gambar 1. Sarana dan prasarana kebersihan di SD Negeri 29 Batang Anai
Sumber: Dokumentasi SD 29 Batang Anai

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku siswa dalam berperilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan Sekolah Dasar 29 Batang Anai.

B. Identifikasi Masalah

1. Penerapan hidup bersih dan sehat di sekolah yang tidak terlaksana di SD Negeri 29 Batang Anai
2. Sarana dan prasarana penerapan hidup bersih dan sehat di sekolah.
3. Pembelajaran terkait hidup bersih dan sehat di sekolah.

C. Batasan Masalah

Dari banyaknya identifikasi masalah di atas peneliti hanya fokus terkait pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Sekolah Dasar 29 Batang Anai

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah adalah bagaimana pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Sekolah Dasar 29 Batang Anai.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Sekolah Dasar 29 Batang Anai.

F. Manfaat Penelitian

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan (SI) pada jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Kepala sekolah, memberikan saran kepada masyarakat lingkungan sekolah untuk lebih meningkatkan penerapan PHBS.
3. Guru, memberikan edukasi atau pelajaran kepada siswa siswi tentang penerapan PHBS.

4. Siswa, melaksanakan penerapan PHBS yang telah diajarkan oleh kepala sekolah dan guru.
5. Orang tua, mendukung atau menerapkan penerapan PHBS di lingkungan rumah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 29 Batang Anai, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PHBS berada pada kategori BAIK dengan persentase 68,06%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat ditujukan kepada:

1. Pentingnya Penguatan Program PHBS di Sekolah

Berdasarkan pembahasan, diharapkan pihak sekolah dapat lebih memfokuskan pada penguatan dan pengembangan program PHBS yang terstruktur dan berkelanjutan. Sekolah perlu meningkatkan penyuluhan dan pelatihan kepada siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat agar siswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perluasan Kerja Sama dengan Orang Tua dan Komunitas

Melibatkan orang tua dalam mendukung program PHBS di rumah sangat penting untuk memastikan kebiasaan hidup bersih dan sehat terbentuk sejak dini. Sekolah bisa mengadakan program edukasi dan kerja sama dengan orang tua, serta mengajak komunitas sekitar sekolah untuk turut berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

3. Optimalisasi Fasilitas Kebersihan di Sekolah.

Sekolah perlu memastikan bahwa fasilitas kebersihan, seperti tempat cuci tangan, tempat sampah, dan toilet, tersedia dan terawat dengan baik. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menilai sejauh mana fasilitas kebersihan di sekolah mendukung perilaku hidup bersih dan sehat siswa.

4. Evaluasi dan Pengawasan yang Rutin.

Evaluasi berkala terhadap implementasi PHBS sangat penting untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dihadapi dalam penerapan program ini. Pengawasan rutin dari pihak sekolah dan guru diharapkan dapat memastikan siswa tetap menjaga kebersihan secara konsisten.

5. Penelitian Lanjutan tentang Dampak PHBS Terhadap Kinerja Akademik.

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kinerja akademik siswa. Hal ini dapat memberikan gambaran lebih lengkap mengenai dampak kebersihan lingkungan dan kesehatan terhadap proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Huliatusunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Jkft*, 6(1), 18-28.
- Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Sekolah*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Hidayat, K. (2020). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Padang). Indonesia,
- Julianti, dkk. (2018). *Pendidikan Kesehatan Anak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli, W. (2018). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 76-82.
- Julianti, R., Sari, M., & Permana, Y. (2018). *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pelaksanaan PHBS di Sekolah*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Petunjuk Teknis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Sekolah*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pemantauan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Ministry of Health Indonesia. (2020). *Strategi Nasional Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Ministry of Health.
- Moerad, S. K., Susilowati, E., Savitri, E. D., Rai, N. G. M., Suarmini, N. W., Mahfud, C., & Widyastuti, T. (2019). Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini-Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu-Rungkut Surabaya. *Sewagati*, 3(3), 90-96.
- Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurfadillah, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1-5.
- Nurfadillah. (2020). Manfaat PHBS di Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 78–85.
- Nutbeam, D. (2018). *Health Promotion Glossary Update*. Health Promotion International, 33(2), 213–219.
- Oktarizal, R., Eldawaty, E., Rosmawati, R., & Sepriani, R. (2023). Tinjauan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Limbanang. *Jurnal JPDO*, 7(1), 54-62. Retrieved from <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1620>
- P. R. (2023). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*.
- Pratiwi, R., & Ardisal, A. (2019). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan SLB Negeri 2 Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 142-147.
- Rahmi, D. (2021). *Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 82.
- Rianto, A. A. (2023). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Anestesi*, 1(4), 356-362.
- Rianto, B. (2023). *Penerapan PHBS di Lingkungan Sekolah: Upaya Meningkatkan Kesehatan Anak Usia Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sepriani, R. (2019). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Mensana*, 4, 34-39.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suryani, L., & Payung, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 37 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *J Keperawatan Abdurrah*, 1(2), 17-28.
- Suyanto & Asep Jihad. (2019). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Kencana.

- Suyanto & Jihad, A. (2019). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Kencana.
- Suyatno. (2015). *Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafe'i, M. (2017). *Pendidikan Kesehatan dalam Perspektif Islam dan Sains*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- UNICEF. (2020). *The State of the World's Children 2020: Children, Food and Nutrition*. New York: UNICEF.
- UNP. (2019). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi UNP*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Usman, Z. A., Eldawaty, E., Neldi, H., & Sepriani, R. (2022). Tinjauan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 22 Padang. *Jurnal JPDO*, 5(9), 15-20. Retrieved from <http://jpdo.ppi.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/862>
- WHO. (2016). *Health Promotion: Concepts and Principles*. Geneva: World Health Organization..
- WHO. (2019). *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care*. Geneva: World Health Organization.
- Wulan, H. S., & Hasiholan, L. B. (2023). Upaya Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Setelah Pandemi Covid-19 di Kelurahan Gemah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 9(16).
- Wulandari, A., & Pertiwi, N. D. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 45–52.
- Wulandari, D. R., & Pertiwi, W. E. (2018). Pengetahuan dan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SD di Kecamatan Kramatwatu Serang. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(4), 225-232.
- Yarnita, Y., Kusumaningrum, T.S., Isnaniar, I., Gasril, P., Maswarni, M., Widiyanto, J., Norlita, W., & Chairil, C. (2018). Pelatihan Kesehatan Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di SMAN05 Tapung Kab. Kampar. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 2(1), 25–28.
- Yulianti, N. (2021). *Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaidah, S., Ismanto, B., & Sulasmono, B. S. (2017). Evaluasi Program Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 72–82